

NAKAH PUBLIKASI

**PERBANDINGAN PERSEPSI KEPUASAN ANTARA PASIEN
PERAWATAN ORTODONTIK CEKAT DENGAN
PASIEN ORTODONTIK LEPASAN PADA
MAHASISWA PSPDG UMY**



Disusun Oleh :

**SURAI DA HENGSA
20120340119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2016

***Comparison of satisfactory perception between patient
with fixed and removable orthodontic appliance for
UMY dentistry student***

Suraida Hengsa¹, drg. M. Sulchan Ardiansyah, Sp. Ort²

¹student Of Dentistry FKIK UMY, ²lecture Of Orthodontic Dentistry Department FKIK UMY

ABSTRACT

Background: Field of dentistry orthodontic got a lot of attention at the moment, the use of the best orthodontic instruments ranging widely used by people who want to improve the appearance of their teeth. orthodontic treatment using fixed wire and removable popularly used has its advantages and disadvantages. This may lead to different perceptions to patient satisfaction with orthodontic treatment options that will be undertaken later

Objective: This study foresee a difference in perception of satisfaction among orthodontic patients who use fixed and removable orthodontic treatment.

Methods: this study were observational analytic research with cross sectional study design. using a sample of the entire population of students of dental education 2012-2015 at University of Muhammadiyah Yogyakarta who use / undergoing orthodontic treatment . Dental Satisfaction questionnaire (DSQ) were used as measurement. The statistical test used is the non parametric Mann- Whitney Test.

Results: The results obtained with $p = 0.295$ ($p > 0.05$) , which means there are no significant differences between the two groups of respondents . Both groups of respondents said they were satisfied and very satisfied (Lichert scale 3 & 4) and no respondents who are dissatisfied or very dissatisfied .

Conclusion: The conclusion that can be drawn is that H0 which state that there is no difference in the perception of satisfaction between the two groups of respondents stated correctly . Both groups of users with fixed and removable orthodontic treatment are equally satisfied with the treatment they underwent .

Keywords : orthodontic treatment , satisfaction , Lichert , Dental Satisfaction Quistioner

PERBANDINGAN PERSEPSI KEPUASAN ANTARA PASIEN PERAWATAN ORTODONTIK CEKAT DENGAN PASIEN ORTODONTIK LEPASAN PADA MAHASISWA PSPDG UMY

Suraida Hengsa¹, drg. M. Sulchan Ardiansyah, Sp. Ort²

¹student Of Dentistry FKIK UMY, ²lecture Of Orthodontic Dentistry Department FKIK UMY

INTISARI

Latar belakang : Bidang kedokteran gigi ortodontik mendapat banyak perhatian pada saat ini, penggunaan instrumen pesawat ortodontik mulai luas digunakan oleh masyarakat yang ingin memperbaiki penampilan gigi geliginya. Instrument perawatan ortodontik menggunakan kawat cekat dan kawat lepasan yang populer digunakan memiliki keuntungan dan kerugiannya masing-masing. Ini dapat menimbulkan dampak berbedanya persepsi kepuasan pasien terhadap pilihan perawatan ortodontik yang akan dijalani nantinya.

Tujuan : penelitian ini melihat perbedaan persepsi kepuasan antara pasien ortodontik yang menggunakan kawat cekat dengan kawat lepasan

Metode penelitian : penelitian berjenis *observational analytic* dengan desain penelitian *Cross Sectional*. menggunakan sampel seluruh populasi mahasiswa pendidikan kedokteran gigi universitas muhammadiyah Yogyakarta 2012-2015 yang menggunakan/menjalani perawatan ortodontik. Instrument pengukuran menggunakan *Dental Satisfaction Quistioner (DSQ)*. uji statistik yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney Non Parametric Test*.

Hasil : Hasil yang didapatkan $p=0,295$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara 2 kelompok responden. Kedua kelompok responden menyatakan puas dan sangat puas (*Lichert scale 3 & 4*) dan tidak ada responden yang mengaku tidak puas maupun sangat tidak puas.

Kesimpulan : Kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa H_0 yaitu bahwa tidak ada perbedaan persepsi kepuasan antara kedua kelompok responden dinyatakan benar. Baik kelompok pengguna kawat cekat maupun lepasan sama-sama merasa puas dengan perawatan yang dijalannya.

Kata kunci : *perawatan ortodontik, kepuasan, Lichert, Dental Satisfaction Quistioner*

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, telah dilakukan banyak sekali survei untuk mengetahui prevalensi terjadinya maloklusi. sebuah penelitian di tahun 2003 oleh united kingdom child dental health survey memperkirakan bahwa setidaknya 45% dari responden berusia 12 tahun membutuhkan perawatan ortodontik. Ortodontik merupakan salah satu cabang ilmu kedokteran gigi yang mempelajari pertumbuhan struktur jaringan gigi, perkembangan oklusi gigi geligi serta mempelajari cara pencegahan dan perawatan kelainan dentofasial, termasuk maloklusi untuk mendapatkan oklusi yang sehat, seimbang, stabil, dan estetik. Maloklusi yang merupakan penyimpangan pertumbuhan geligi dan struktur anatomi terkait (Sulandjari, 2008).

Tujuan perawatan ortodontik adalah memperbaiki letak gigi dan rahang yang tidak normal sehingga didapatkan fungsi geligi dan estetik geligi yang baik serta diharapkan akan meningkatkan kesehatan psikososial seseorang. Operator dalam perawatan ortodontik yang dikenal dalam masyarakat yaitu :

1. Dokter Gigi Spesialis Ortodontik adalah dokter gigi yang mempunyai pengetahuan yang lebih luas terhadap ilmu ortodontik karena telah menyelesaikan jenjang pendidikan spesialis dalam bidang ortodontik.
2. Dokter Gigi Umum adalah dokter gigi yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 dan telah menyelesaikan pendidikan profesi dokter gigi (Sari & Kiki, 2013).

Kepuasan pasien dalam menjalani perawatan ortodontik sendiri berkaitan dengan jumlah informasi yang didapat pasien. ketidaksesuaian antara keinginan atau harapan pasien dan kebutuhan ortodontik pasien serta variasi perawatan yang dijalannya dapat memberikan andil besar dalam menentukan seberapa besar kepuasan pasien akan perawatan yang telah dijalannya tersebut. Penelitian ini ingin mengetahui Bagaimana perbandingan persepsi kepuasan antara pasien perawatan ortodontik cekat dengan pasien perawatan ortodontik lepasan. Sehingga nantinya dapat diketahui apakah variasi perawatan ini turut mempengaruhi tingkat kepuasan pasien.

BAHAN DAN CARA

penelitian ini bersifat *observational analytic*, karena dalam pelaksanaannya meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data dari objek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional study*. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh mahasiswa PSPDG UMY rentang angkatan 2012 hingga 2015.

Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok ortodontik cekat dan kelompok ortodontik lepasan.

Kriteria inklusi pada penelitian ini ialah mahasiswa PSPDG UMY 2012-2015 yang sedang menjalani perawatan ortodontik lepasan maupun cekat. Kriteria eksklusi ialah mahasiswa bukan PSPDG UMY dan Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

Variable pengaruh pada penelitian ini ialah macam perawatan ortodontik yang diterima oleh mahasiswa, sedang variable terpengaruhnya ialah persepsi kepuasan mahasiswa terhadap perawatan ortodontik yang sedang dijalannya.

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar inform consent dan lembar *Dental Satisfaction Quistioner* (DSQ) dengan 4 skala *Lichert* jawaban. untuk menghindari terjadinya kecenderungan sentral dari jawaban responden. Tahap selanjutnya ialah analisa data. Analisa data menggunakan *Mann Whitney Non Parametric T-Test*.

HASIL

Hasil persepsi kepuasan pengguna perawatan ortodontik

Tabel 1. persepsi kepuasan pengguna kawat cekat

Skala <i>Lichert</i>	Jumlah responden
1	0
2	0
3	25
4	35

Tabel 1 diketahui bahwa dari 60 responden yang diketahui menggunakan/menjalani perawatan ortodontik menggunakan kawat cekat, sebanyak 35 responden mengaku sangat puas dengan pelayanan dan perawatan yang didapat. Sedangkan sisanya sebesar 25 responden mengaku puas dengan pelayanan dan perawatan yang didapat.

Tabel 2. persepsi kepuasan pengguna kawat lepasan

Skala <i>Lichert</i>	Jumlah responden
1	0
2	0
3	4
4	16

Tabel 2 diketahui bahwa dari 20 responden yang diketahui menggunakan/menjalani perawatan ortodontik menggunakan kawat cekat, sebanyak 16 responden mengaku sangat puas dengan pelayanan dan perawatan yang didapat. Sedangkan sisanya sebesar 4 responden mengaku puas dengan pelayanan dan perawatan yang didapat.

Data diatas kemudian dilakukan uji normalitas data untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak menggunakan pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $>0,05$. Hasil pengujian menunjukkan data responden pengguna kawat cekat dan lepasan seluruhnya memiliki nilai signifikansi 0,000 sehingga data dikatakan tidak terdistribusi normal. Data memiliki penyebaran data yang tidak normal maka kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *Mann Whitney Non Parametric Test*. Hasil dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. hasil uji pengukuran normalitas data

JenisOrto		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepuasan	Cekat	.374	60	.000	.630	60	.000
	Lepasan	.438	20	.000	.580	20	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. hasil uji *Mann Whitney Non Parametric Test*

		Ranks		
JenisOrto		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kepuasan	Cekat	60	39.17	2350.00
	Lepasan	20	44.50	890.00
	Total	80		

Test Statistics ^a	
	Kepuasan
Mann-Whitney U	520.000
Wilcoxon W	2350.000
Z	-1.047
Asymp. Sig. (2-tailed)	.295

a. Grouping Variable: JenisOrto

Hasil analisis dari tabel di atas menggunakan uji *Mann Whitney Non Parametric Test* didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,295. Nilai $p > 0,05$ menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

PEMBAHASAN

Hasil uji perbandingan menggunakan *Mann Whitney Non Parametric Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terkait tingkat kepuasan pasien pengguna perawatan ortodontik cekat dan lepasan. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 35 responden pengguna kawat cekat mengaku sangat puas dengan pelayanan yang didapat dan 25 lainnya mengaku puas. Pihak selanjutnya sebanyak 16 responden pengguna kawat lepasan mengaku sangat puas terhadap pelayanan yang didapat, sisanya sebanyak 4 responden mengaku puas. Responden pada penelitian ini tidak ada yang menyatakan tidak puas maupun sangat tidak puas dari kedua kelompok responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik perawatan ortodontik menggunakan kawat cekat dan lepasan keduanya tidak memiliki perbedaan berarti dimata responden, hal ini dapat dikaitkan dengan banyaknya faktor lain yang turut mempengaruhi penilaian tiap-tiap responden dalam menentukan persepsi kepuasannya dalam menjalani suatu perawatan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan tidak adanya perbedaan yang signifikan terkait persepsi kepuasan antara pengguna kawat ortodontik cekat dan lepasan pada mahasiswa PSPDG UMY.

SARAN

1. Perlunya penelitian lebih lanjut terkait persepsi kepuasan antara pengguna kawat ortho cekat dan lepasan pada mahasiswa PSPDG UMY.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai persepsi kepuasan antara pengguna kawat ortho cekat dan lepasan pada populasi yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, U.B. (2011). Tingkat kepuasan Pasien Pengguna Alat Orthodonsi Lepasn Yang Di Tangani Oleh Dokter Gigi Muda Di RSGMP UMY.
- Adnan, Y. (2014). Positive Effects For Patients Seeking Orthodontic Treatment, 92-97.
- Asmidar, A.,Abdullah AZ. (2008). Studi Mutu Pelayanan Berdasarkan Kepuasan Pasien Di Klinik Gigi Dan Mulut RSUP, 70-140.
- English J, Peltomaki T, Pham-Litschel K. Mosby's orthodontic review. St. Louis: Mosby Elsevier; 2009.
- Golletz, D., Milgrom, Mancini, H. (1995). Dental Care Satisfaction : The Realibility And Validity of DSQ in Low-income population, Jurnal Public Health Dent, 55(4) : 210-17.
- Harahap, N., Muslim, Susanto, A.,Dahar, E. (2005). Buku Panduan Penyelenggaraan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis – 1 Ortodonti. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara Medan, 21-23.
- Karad A. Clinical Orthodontics. New Delhi: Elsevier Health Sciences APAC; 2010.
- Lily, Y., Rahina, Y.,Feby, G. (2007). Analisis Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Kajian Di RSGM FKG UNMAS Denpasar) .Jurnal Interdental Kedokteran Gigi,13-14.
- Melsen B. Adult orthodontics. Chichester, West Sussex: Wiley-Blackwell; 2012.

- Mitchell L. An Introduction to orthodontics. Oxford: Oxford University Press; 2007.
- Nanda R, Tosun Y. Biomechanics in orthodontics. Chicago: Quintessence Pub. Co.; 2010.
- Rahardjo,P.(2009). Ortodonsi Dasar. Pusat Penerbitan Dan Percetakan (AUP).Surabaya, 2-3, 128-134.
- Sari, C. & Kiki (2013). Persepsi Kepuasan Pasien Perawatan Ortodontik Berdasarkan Keahlian Operator Menurut Jenjang Profesionalisme.
- Sulandjari,H.(2008). Buku Ajar Ortodonsia I KGO I. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 6.
- William, Cook, Isaacson, Thom. (2000). Lingkup Alat-Alat Cekat.EGC. Jakarta, 2-3.
- Yusa, H. (2006). Standar Kompetensi Dokter Gigi.Jakarta.